

HUBUNGAN MASYARAKAT(HUMAS) SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DI DESA PLAMPANG

Ita Oktaviani¹ dan Abbyzar Aggasi*¹

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Teknologi Sumbawa
abbyzar.aggasi@uts.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode humas desa Plampang dalam memberikan informasi kepada masyarakat dan media apa yang digunakan oleh humas desa Plampang dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data skunder dengan jenis data yaitu data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Plampang tepatnya di Desa Plampang. Menggunakan teori Edward Louis James Bernays seorang ahli dibidang hubunga masyarakat yang menyatakan 3 fungsi Humas yaitu : Memberikan penerangan kepada masyarakat, melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung dan berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan/lembaga sesuai dengan sikap dan pebuatan masyarakat atau sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Humas Desa Plampang adalah Mensosialisasikan program kerja Pemerintah Desa Plampang kepada masyarakat Humas Desa Plampang merupakan badan atau agen yang berperan sebagai fasilitator yang mensosialisasikan program pemerintah Desa Plampang kepada masyarakat serta menganalisis masalah sosial yang terjadi di tengah masyarakat.

Kata Kunci : Peran Humas, Media sosial

ABSTRACT

This study aims to find out how the Plampang village public relations method provides information to the community and what media is used by Plampang village public relations in providing information to the community. The method used in this research is a qualitative method of data collection techniques using interview and observation methods. The data used are primary data and secondary data with the type of data that is qualitative data. This research was conducted in Plampang District, precisely in Plampang Village. Using the theory of Edward Louis James Bernays, an expert in the field of public relations, who stated that 3 functions of Public Relations, namely: giving information to the community, carrying out intuitive persuasion to change the attitudes and actions of society in a direct and effective way to integrate the attitudes and actions of an agency/institution in accordance with the attitudes and actions of society or vice versa. The results of the study show that the role of Public Relations of Plampang Village is to socialize

the work program of the Plampang Village Government to the community Plampang Village Public Relations is an agency or agent that acts as a facilitator who socializes Plampang Village government programs to the community and analyzes social problems that occur in the community.

Keywords: *The Role of Public Relations, Social Media.*

PENDAHULUAN

Peran humas dilingkungan pemerintahan sangat penting dalam membangun relasi dengan masyarakat baik secara umum maupun secara khusus. Apalagi pemerintah sedang menghadapi berbagai persoalan kemasyarakatan yang mendasar. Upaya pembaharuan peranan kehumasan sangat penting dan menjadi tuntutan yang mendesak saat ini dan menjadi hal untuk wajib dilaksanakan di semua instansi pemerintah, sebagai momentum strategis untuk melakukan perubahan tatanan peranan kehumasan yang dapat beresinergi secara efektif. Humas pemerintah selalu dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang sangat cepat. (Hutosoit,2011)

Humas Desa Plampang merupakan salah satu komponen penting yang berperan sebagai penyambung lidah antara pemerintah Desa Plampang dengan masyarakat. Oleh karena itu Humas Desa Plampang harus menerapkan strategi yang tepat, sehingga citra positif yang diinginkan dapat tercapai dan terpenuhi. Pembentukan citra yang positif di mata masyarakat terhadap pemerintah desa Plampang menjadi sangat penting karena pemerintah Desa Plampang adalah salah satu lembaga yang mewakili masyarakatnya, sehingga secara tidak langsung citra masyarakat terbentuk oleh pemerintah Desa Plampang.

Lembaga Pemerintahan Desa Plampang yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, Humas, BPD, Kepala Dusun, tokoh agama serta tokoh masyarakat biasanya mengadakan suatu musyawarah rencana pembangunan desa (musrembang), musrembang ini biasanya juga di hadir oleh camat, anggota dewan serta perwakilan dari instansi-instansi pemerintah yang ada di wilayah kabupaten sumbawa.

Hasil dari musrembang tersebut akan disosialisasikan oleh humas Desa Plampang kepada masyarakat Desa Plampang melalui pertemuan-pertemuan yang diadakan di masing-masing dusun di wilayah Desa Plampang, Selain itu humas juga mensosialisasikan informasi kepada masyarakat

dengan cara terjun langsung ke lapangan bekerjasama dengan elemen-elemen pemerintah Desa seperti Babinsa, Bhabinkamtibmas, dan Kadus di masing-masing Desa.

METODOLOGI

Berdasarkan rumusan masalah, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan strategi pendekatan deskripsi analisis. Strategi pendekatan ini diharapkan dapat mengungkap fakta dan pendapat yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah Peran Humas Sebagai Media Komunikasi Pemerintah desa Di Desa Plampang. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari tanggal 1 januari sampai februari Tahun 2023 di Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa Provinsi NTB. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Plampang dan objek dalam Penelitian ini adalah Humas Sebagai Media Komunikasi Desa Plampang. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh, sumber data diperoleh dari staff desa bagian Humas.

Jenis data yang digunakan penulis dalam pembuatan skripsi ini adalah Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan pihak instansi yang berkaitan dalam hal ini adalah staff bagian Humas Desa Plampang. Data Skunder Data skunder adalah sebagai data yang tersedia dan dokumen serta data yang diambil dari suatu organisasi yaitu kantor Desa Plampang.

Data skunder data yang diambil dari buku buku, majalah pemerintah Desa dan Brosur, dimana data skunder yang dikumpulkan antara lain gambaran umum instansi, struktur Organisasi, jam kerja dan lain lain yang berhubungan dengan Pemerintah Desa Plampang.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan kepada objek penelitian, wawancara ini dilakukan kepada staff Humas Desa Plampang untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang bertujuan untuk memperoleh data. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada masyarakat desa Plampang mengenai Humas Desa Plampang sebagai media Komunikasi. (Burhan Bungin, 2011)

Observasi atau Pengamatan adalah Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Metode observasi juga dapat

diartikan sebagai sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek yang dimaksud dengan merasakan dan memahami pengetahuan dari fenomena.

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disediakan instansi atau perusahaan. Dalam metode ini data diperoleh dan dikumpulkan dengan membuat catatan-catatan kecil, membaca laporan guna menyusun gambaran umum untuk lampiran agar lebih memperkuat penelitian. (Burhan Bungin, 2011)

Dalam penelitian deskriptif kualitatif metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles dan Huberman, yang meliputi tiga alur kegiatan yaitu: Reduksi Data Merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi. Penyajian Data, Data-data yang dilapangan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang Humas Sebagai Media Komunikasi Pemerintah Desa di Desa Plampang. Penarikan Kesimpulan Penarikan adalah kegiatan akhir yang mencakup keseluruhan isi dari pembahasan guna mempermudah pembaca dalam memahami makna yang tersirat dalam sebuah karya tulis.

PEMBAHASAN

Secara Teori Humas yang disampaikan oleh Edward Louis James Benays seorang ahli dibidang hubungan masyarakat yang menyatakan 3 fungsi Humas yaitu : Memberikan penerangan kepada masyarakat, melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung dan berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan/lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya. Dalam menjalankan Humas Desa Plampang, juga menerapkan fungsi tersebut sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Fungsi Humas yaitu :

(a) Memberikan penerangan kepada masyarakat

Memberikan penerangan kepada masyarakat yaitu berupaya memberikan penjelasan terkait informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat guna memberikan penerangan atau penjelasan ini dengan menggunakan papan Informasi yang disediakan di desa Plampang sebagai bentuk media konvensional yang ramah dengan masyarakat pedesaan. Selain itu

Humas Desa Plampang juga menyesuaikan perkembangan zaman dengan menggunakan media sosial dalam memberikan informasi dan penerangan kepada masyarakat. Penggunaan media papan informasi ini sesuai yang disampaikan oleh informan penelitian Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Firmansyah dan Faris yang menyatakan bahwa:

“Cara menyampaikan informasi lewat media sosial dan papan informasi yang ada di Desa.”

Dari Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa Humas Desa Plampang menggunakan metode konvensional yang bersifat ramag dengan pedesaan dan mudah diakses oleh masyarakat desa tanpa memerlukan peralatan tertentu. Selain itu Humas Desa Plampang juga menerapkan metode digital dalam memberikan penerangan kepada masyarakat. Melalui penjelasan tersebut juga menunjukkan media yang digunakan oleh Humas Desa Plampang dalam menjalankan perannya yaitu media papan Informasi dan Media sosial.

- (b) Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung.

Fungsi lainnya yang dilakukan oleh Humas ialah Persuasi atau merubah persepsi masyarakat untuk ikut sesuai dengan arahan atau informasi yang diberikan oleh Desa. Persuasi ini juga sekaligus digunakan untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat. Metode yang digunakan oleh Humas Desa Plampang untuk melakukan persuasi perubahan sikap dan perbuatan ialah Musyawah. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh informan penelitian ialah :

“Melakukan musyawarah antara staff desa dengan BPD, kemudian BPD dengan kepala dusun, selanjutnya dusun mengadakan pertemuan antar RT dan RW di masing-masing Dusun.”

Dari pemaparan informan tersebut sekaligus menjelaskan media yang digunakan dalam melakukan persuasi perubahan sikap dan informasi dengan masyarakat ialah dengan media verbal dengan menerapkan media komunikasi organisasi vertikal.

- (c) Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan/lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya. Dalam menjalankan peran ini, Humas Desa

Plampang menggunakan metode dan media yang sama dengan fungsi persuasi pada penjelasan sebelumnya, yaitu menggunakan metode musyawarah untuk menyamakan sikap dan perbuatan dengan masyarakat dengan tercapainya mufakat

Humas Desa Plampang mempunyai peran sebagai berikut

1. Mensosialisasikan program kerja Pemerintah Desa Plampang.

Humas Desa Plampang merupakan badan atau agen yang berperan sebagai fasilitator yang mensosialisasikan program pemerintah Desa Plampang kepada masyarakat. Sosialisasi ini bisa dilakukan melalui media sosial berupa Facebook dan pemasangan baliho-baliho atau poster serta melalui pertemuan atau musyawarah secara langsung dengan tokoh masyarakat.

2. Menganalisis masalah sosial yang terjadi ditengah masyarakat.

Humas Desa Plampang menganalisis masalah-masalah sosial yang terjadi di kalangan masyarakat Plampang dengan cara terjun langsung ke tengah masyarakat lalu mengadakan forum diskusi nonformal yang membahas kinerja pemerintah Desa Plampang terkait dengan pembangunan infrastruktur desa, kebijakan, dan lain-lain. Dalam hal ini, humas Desa Plampang juga menampung aspirasi, kritikan maupun saran dari masyarakat yang nantinya akan diteruskan ke pemerintah desa. Sebagai penyambung komunikasi antara pemerintah dan masyarakat Desa Plampang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh Humas Desa Plampang dalam menjalankan ketiga fungsinya yaitu menggunakan metode musyawarah, konvensional, digital yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan masyarakat desa. Selain itu media yang digunakan oleh Humas Desa Plampang yaitu media papan informasi dan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernays, E. L. (1990). *Public Relations*. Oklahoma: Division of the University Manufactured in the U.S.A.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dan Zareella, *The Social Media Marketing Book*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu

Gunawan, Imam, Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Hutosoit C.S. 2011. Pelayanan Publik: Teori dan Aplikasi. Jakarta: MagnaScript Publishing.